



Peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi pada era globalisasi

Feti Fatonah^{1*} Yerico Siahaan² Hanif Firjatullah³ Hendra angaribuan⁴ Mario Steven⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

*Corresponding Author e-mail: siahaanricoo552@gmail.com

Abstract: *Entrepreneurship has become a key factor in driving economic development in the dynamic era of globalization, where rapid technological change and global competition continuously reshape business landscapes. This study employs a combination of literature review and empirical data analysis methods to comprehensively evaluate the role of entrepreneurship in fostering innovation and stimulating economic growth. The findings indicate that entrepreneurial activities significantly contribute to job creation, the development of new products and services, and the implementation of innovative business processes that enhance productivity and efficiency. Moreover, entrepreneurship strengthens business competitiveness at both local and global levels by encouraging adaptability and market responsiveness. The study also reveals that the integration of digital technologies—such as e-commerce platforms, digital marketing, and data-driven decision making—plays a crucial role in accelerating innovation processes and expanding market access beyond geographical boundaries. Additionally, factors including entrepreneurial education, supportive government policies, access to financing, and the presence of a conducive business ecosystem further amplify the positive impact of entrepreneurship on sustainable economic growth. In conclusion, the development of technology-driven entrepreneurship, strong cross-sector collaboration, and well-designed policy frameworks are essential to achieving inclusive, resilient, and sustainable economic growth in response to ongoing global changes.*

Keywords: *Entrepreneurship, Innovation, Economic Growth, Globalization, Technology*

Abstrak: Kewirausahaan telah menjadi faktor kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi di era globalisasi yang dinamis, di mana perubahan teknologi yang cepat dan persaingan global semakin intensif memengaruhi lanskap bisnis. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan analisis data empiris untuk mengkaji secara komprehensif peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengembangan produk dan jasa baru, serta penerapan inovasi dalam proses bisnis yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Selain itu, kewirausahaan mampu meningkatkan daya saing usaha baik di tingkat lokal maupun global melalui kemampuan adaptasi dan respons terhadap perubahan pasar. Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi teknologi digital, seperti platform e-commerce, pemasaran digital, dan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan, berperan penting dalam mempercepat proses inovasi serta memperluas akses pasar. Faktor pendukung lainnya, seperti pendidikan kewirausahaan, kebijakan pemerintah yang mendukung, kemudahan akses pembiayaan, serta terciptanya ekosistem bisnis yang kondusif, semakin memperkuat dampak positif kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan perumusan kebijakan yang tepat menjadi kunci dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan di tengah perubahan global.

Kata kunci: Kewirausahaan, Inovasi, Pertumbuhan Ekonomi, Globalisasi, Teknologi

How to Cite: Feti Fatonah, Yerico Siahaan, Hanif Firjatullah, Hendra angaribuan, Mario Steven. Dampak kearifan lokal tradisi sedekah laut bagi masyarakat tambak lorok kota Semarang. Journal Scientific of Mandalika (JSM) E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543, 7(2), 265-275. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp499-503>



<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss1pp499-503>

Copyright©2026, Author (s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA

License.



PENDAHULUAN

Peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi semakin menjadi fokus utama di era globalisasi yang penuh dinamika dan tantangan. Kewirausahaan adalah aktivitas mengidentifikasi peluang usaha dan mengelola sumber daya produksi, seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku, untuk menghasilkan produk atau layanan baru secara efektif. Menurut (Sahgal, 2024) Meskipun banyak negara mengalami peningkatan signifikan dalam aktivitas kewirausahaan yang berorientasi pada inovasi, pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk mengimbangi laju perkembangan ekonomi global. Berdasarkan data *Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2020/2021*, rasio kewirausahaan di Indonesia masih relatif

rendah, hanya sekitar 3,47%, jauh dibawah beberapa negara tetangga di Asia Tenggara yang telah berhasil mendorong inovasi dan ekspansi ekonomi kewirausahaan yang kuat. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih besar dalam memperkuat peran wirausahawan sebagai motor utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Inovasi yang didorong oleh kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menciptakan produk dan jasa baru yang memiliki nilai tambah tinggi, sehingga mampu meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di panggung dunia. Selain itu, kewirausahaan inovatif berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru, pengembangan teknologi, dan percepatan transformasi ekonomi berbasis digital yang kini menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global. Faktor-faktor tersebut menuntut adanya sinergi antara wirausahawan, pemerintah dan lingkungan sosial untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan inovatif, termasuk pelatihan, insentif, dan fasilitas akses terhadap modal dan teknologi. Meskipun demikian, pencapaian target pertumbuhan kewirausahaan yang berdampak signifikan terhadap inovasi dan ekonomi membutuhkan dukungan yang holistik dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan yang harus memasukkan pendidikan kewirausahaan inovatif dalam kurikulum mereka dan bertujuan untuk mengeksplorasi peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan dan startergi untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di era globalisasi.

Oleh sebab itu, penulis mengambil judul tulisan ini "Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi pada Era Globalisasi" agar dapat membantu menggarisbawahi pentingnya kewirausahaan sebagai pendorong utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi, menyoroti kebutuhan sinergi dari semua elemen masyarakat demi mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di era globalisasi.

KAJIAN PUSTAKA

I. Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan dan proses untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengambil risiko, serta menciptakan nilai tambah melalui inovasi produk, layanan, atau proses bisnis baru. Kewirausahaan tidak hanya berperan sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai motor inovasi dan transformasi ekonomi. Dalam era globalisasi, kewirausahaan menjadi sangat penting karena mampu menghadapi persaingan pasar global yang ketat dan perubahan teknologi yang cepat.

2. Inovasi dalam Kewirausahaan

Inovasi adalah inti dari kegiatan kewirausahaan dan merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Kewirausahaan inovatif mampu mengubah ide-ide kreatif menjadi produk dan layanan yang berdaya guna dan memberikan nilai tambah. Berdasarkan penelitian (Aslia et al., 2024), indikator inovasi dalam kewirausahaan mencakup pengembangan produk baru, peningkatan kualitas produk, dan penerapan teknologi terbaru dalam proses produksi. Inovasi yang didorong oleh kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial (Nono, 2024).

3. Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Kewirausahaan

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu yang dapat dipacu oleh pertumbuhan tenaga kerja, investasi dan inovasi teknologi. Kewirausahaan berkontribusi secara langsung dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Bank Dunia melaporkan bahwa kewirausahaan menyumbang sekitar 40% Produk Domestik Bruto (PDB) di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia yang terus berupaya mengembangkan kapasitas kewirausahaan sebagai penggerak utama ekonomi.

a. Efek Globalisasi terhadap kewirausahaan dan Inovasi

Globalisasi memicu integrasi pasar dunia, membuka peluang baru sekaligus tantangan dalam kompetisi global (Ilsa & Naim, 2024). Dalam menghadapi era globalisasi, kewirausahaan harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar yang cepat bergerak serta memanfaatkan peluang dari digitalisasi dan ekonomi berbasis pengetahuan. Sinergi antara kewirausahaan, inovasi dan kebijakan publik menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Nono, 2024).

b. Ekosistem dan Dukungan Kebijakan bagi Kewirausahaan

Keberhasilan kewirausahaan sangat bergantung pada ekosistem yang mendukung, yaitu kombinasi budaya, kebijakan pemerintah, infrastruktur, akses ke sumber daya, dan pendidikan kewirausahaan (OECD, 2023). Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, pelatihan wirausaha, dan akses mudah terhadap modal dan teknologi menjadi faktor pendukung utama untuk meningkatkan kualitas wirausaha dan mempercepat inovasi (Azmi et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh kewirausahaan terhadap inovasi dan pertumbuhan ekonomi pada era globalisasi. Pendekatan eksplanatori dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan kausal antara variabel kewirausahaan sebagai variabel independen dengan

inovasi dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki orientasi kewirausahaan dan kecenderungan inovatif dalam menjalankan usahanya. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator-indikator kewirausahaan, tingkat inovasi, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi usaha.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria responden antara lain pelaku UKM yang telah menjalankan usahanya minimal dua tahun dan aktif dalam mengembangkan produk atau proses bisnis. Metode ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PEMBAHASAN

Peran kewirausahaan dalam mendorong inovasi di era globalisasi

Era globalisasi ditandai dengan persaingan pasar yang semakin terbuka, perkembangan teknologi yang cepat, serta perubahan kebutuhan konsumen yang dinamis. Dalam konteks ini, kewirausahaan memegang peran strategis sebagai motor penggerak inovasi untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Wirausaha berperan dalam menciptakan ide-ide baru, memanfaatkan peluang pasar, dan menghasilkan produk maupun layanan inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

Kewirausahaan berperan penting dalam mendorong perkembangan teknologi melalui pemanfaatan kreativitas, inovasi, dan transfer pengetahuan. Wirausahawan menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan lapangan kerja serta memperkuat persaingan pasar. Kehadiran perusahaan rintisan dengan produk dan layanan inovatif menantang bisnis yang sudah ada, sehingga hanya perusahaan yang mampu berkompetisi secara efektif yang dapat bertahan dan berkembang (Zamhari et al., 2023)

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu peningkatan modal, pertumbuhan jumlah penduduk, serta kemajuan teknologi. Akumulasi modal mencakup seluruh bentuk investasi baru, baik pada lahan, peralatan fisik, maupun pada pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, dan keterampilan kerja (Zamhari et al., 2023).

Di sisi lain, globalisasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk melakukan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan secara luas melalui teknologi informasi dan jaringan bisnis global. Kondisi ini mempercepat proses inovasi dan memperluas kemampuan adaptasi wirausaha dalam menghadapi perubahan pasar. Oleh karena itu, penguatan kemampuan kewirausahaan sangat penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu berkompetisi dalam ekonomi global berbasis inovasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi kewirausahaan terhadap pertumbuhan Ekonomi

Faktor pertama yang sangat memengaruhi kontribusi kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah kualitas sumber daya manusia dan kemampuan inovasi dari pelaku usaha. Wirausahawan yang memiliki tingkat pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan tinggi mampu menciptakan produk atau jasa bernilai tambah yang berdampak langsung pada peningkatan output ekonomi nasional. Menurut penelitian (Susilo & Agustino, 2022) dalam jurnal *Ekonomi dan Manajemen Kreatif Universitas Indo Global Mandiri*, human capital memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, di mana kemampuan inovatif dan keterampilan adaptif menjadi kunci utama keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis di era digital. Inovasi juga terbukti menjadi motor utama dalam memperkuat daya saing ekonomi nasional sebagaimana ditunjukkan oleh (Wardani Umi & Yoga Kundhani, 2021) yang menemukan bahwa tingkat inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2016–2020.

Faktor kedua adalah dukungan kebijakan dan lingkungan institusional yang kondusif bagi perkembangan kewirausahaan. Pemerintah berperan penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung melalui kebijakan fiskal, penyediaan infrastruktur, serta kemudahan akses permodalan dan teknologi. Menurut (Sujarwadi et al., 2024) menjelaskan bahwa kewirausahaan tidak akan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kesejahteraan ekonomi tanpa adanya regulasi yang berpihak pada UMKM, akses pembiayaan yang mudah, dan pelatihan kewirausahaan berkelanjutan. Dengan dukungan kebijakan publik yang inklusif, kewirausahaan mampu menjadi penggerak ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan, sehingga memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan kewirausahaan

Pemerintah dan pemangku kepentingan memiliki peran krusial dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan kewirausahaan inovatif. Dalam lingkungan organisasi atau pemerintahan, peran pemerintah mencerminkan tugas dan tanggung jawab lembaga negara dalam melaksanakan fungsi-fungsi tertentu, seperti mengatur perekonomian, menyediakan layanan publik, serta menegakkan hukum. (Peran Pemerintah dalam Mengoptimalkan Dinamika Wirausaha) Upaya yang dilakukan meliputi penyediaan akses pendanaan, pelatihan kewirausahaan, serta fasilitasi riset dan pengembangan teknologi agar pelaku usaha mampu menghasilkan produk yang kompetitif. Selain itu, pemerintah mendorong penguatan regulasi yang pro-investasi, pengembangan inkubator bisnis, dan perluasan jaringan pasar melalui kerja sama nasional maupun internasional.

Energi antara kewirausahaan, inovasi, dan kebijakan publik

Sinergi sebagai sumber nilai tambah: Kewirausahaan berperan sebagai penggerak utama yang mengubah ide menjadi produk dan jasa bernilai tambah; ketika wirausahawan mengadopsi inovasi (teknologi, model bisnis, proses), mereka mendorong peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja yang lebih berkualitas. Namun, potensi ini hanya maksimal jika didukung oleh kebijakan publik yang memberikan insentif, kemudahan regulasi, dan akses pembiayaan sehingga usaha dapat berinovasi dan berkembang skala. Studi-studi lokal menegaskan bahwa kombinasi adopsi teknologi oleh pelaku usaha dan dukungan kebijakan meningkatkan daya saing daerah serta memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi inklusif (Safa & Lubis, 2024).

Peran kebijakan publik dalam menurunkan hambatan dan mempercepat difusi inovasi: Kebijakan publik efektif (mis. penyederhanaan perizinan, program inkubasi, subsidi R&D, dan akses pembiayaan mikro-skala) berfungsi menurunkan risiko bagi wirausahawan sehingga inovasi lebih cepat diadopsi dan tersebar. Selain itu, intervensi pemerintah yang dirancang untuk memperkuat kapabilitas SDM—melalui pelatihan kewirausahaan dan kolaborasi kampus-industri—memperbesar kemungkinan usaha baru menjadi berkelanjutan dan berdampak jangka panjang pada PDB regional/nasional. Literatur Indonesia menunjukkan banyak program kebijakan dan kemitraan publik-swasta yang mampu meningkatkan kapasitas inovatif UMKM dan mempercepat transformasi digital (Jostina & Kebubun, 2024).

Ekosistem, inklusivitas, dan keberlanjutan: Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, sinergi harus memperhatikan aspek lingkungan sosial dan inklusivitas—mis. akses bagi pelaku usaha di daerah terpencil, kewirausahaan sosial, dan praktik inovasi yang ramah lingkungan. Ekosistem yang sehat (jaringan investor, mentor, universitas, pasar, serta kebijakan yang konsisten) memungkinkan terjadinya proses pembelajaran kolektif, scaling up inovasi, dan terbentuknya rantai nilai yang lebih kuat. Penelitian Indonesia menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan wirausaha yang menggabungkan teknologi, kebijakan pendukung, dan kemitraan strategis menghasilkan dampak ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan (Ramadhana et al., 2025).

KESIMPULAN

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi. Melalui kemampuan menciptakan ide baru, memanfaatkan peluang, dan menghasilkan produk serta layanan bernilai tambah, wirausaha berkontribusi pada peningkatan daya saing serta penciptaan lapangan kerja. Inovasi yang dihasilkan juga mempercepat transformasi ekonomi berbasis teknologi dan memperkuat posisi Indonesia dalam kompetisi global. Selain itu, keberhasilan kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kemampuan adopsi teknologi, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif. Oleh karena itu, sinergi antara kewirausahaan, inovasi, dan kebijakan publik menjadi kunci dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

1. Acs, Z. J., Audretsch, D. B., & Lehmann, E. E. (2013). The knowledge spillover theory of entrepreneurship. *Small Business Economics*, 41(4), 757–774. <https://doi.org/10.1007/s11187-013-9505-9>
2. Audretsch, D. B., & Keilbach, M. (2004). Entrepreneurship capital and economic performance. *Regional Studies*, 38(8), 949–959. <https://doi.org/10.1080/0034340042000280956>
3. Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L., & Wright, M. (2018). Digital affordances, spatial affordances, and the genesis of entrepreneurial ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 72–95. <https://doi.org/10.1002/sej.1266>
4. Baumol, W. J. (1990). Entrepreneurship: Productive, unproductive, and destructive. *Journal of Political Economy*, 98(5), 893–921. <https://doi.org/10.1086/261712>
5. Block, J. H., & Wagner, M. (2010). Necessity and opportunity entrepreneurs in Germany. *Small Business Economics*, 35(2), 153–171. <https://doi.org/10.1007/s11187-009-9189-8>
6. Carree, M., & Thurik, R. (2010). The impact of entrepreneurship on economic growth. *Handbook of Entrepreneurship Research*, 557–594. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1191-9_20
7. Fritsch, M., & Mueller, P. (2004). Effects of new business formation on regional development. *Regional Studies*, 38(8), 961–975. <https://doi.org/10.1080/0034340042000280961>
8. Galindo, M. A., & Méndez, M. T. (2014). Entrepreneurship, economic growth, and innovation. *Journal of Business Research*, 67(5), 825–829. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.040>
9. Henrekson, M., & Johansson, D. (2010). Gazelles as job creators. *Small Business Economics*, 35(2), 227–244. <https://doi.org/10.1007/s11187-009-9172-4>
10. Kirzner, I. M. (1997). Entrepreneurial discovery and the competitive market process. *Journal of Economic Literature*, 35(1), 60–85. <https://doi.org/10.1257/jel.35.1.60>
11. Minniti, M., & Lévesque, M. (2010). Entrepreneurial types and economic growth. *Journal of Business Venturing*, 25(3), 305–314. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.10.002>
12. Naudé, W. (2010). Entrepreneurship, developing countries, and development economics. *Small Business Economics*, 34(1), 1–12. <https://doi.org/10.1007/s11187-009-9198-2>

13. Nambisan, S. (2017). Digital entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
14. Prieger, J. E., Bampoky, C., Blanco, L., & Liu, A. (2016). Economic growth and the optimal level of entrepreneurship. *World Development*, 82, 95–109. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.01.013>
15. Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217–226. <https://doi.org/10.5465/amr.2000.2791611>
16. Stam, E. (2015). Entrepreneurial ecosystems and regional policy. *European Planning Studies*, 23(9), 1759–1769. <https://doi.org/10.1080/09654313.2015.1016265>
17. Urbano, D., & Aparicio, S. (2016). Entrepreneurship capital types and economic growth. *Technological Forecasting and Social Change*, 102, 34–44. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2015.02.018>
18. Wennekers, S., & Thurik, R. (1999). Linking entrepreneurship and economic growth. *Small Business Economics*, 13(1), 27–56. <https://doi.org/10.1023/A:1008063200484>
19. Wong, P. K., Ho, Y. P., & Autio, E. (2005). Entrepreneurship, innovation, and economic growth. *Small Business Economics*, 24(3), 335–350. <https://doi.org/10.1007/s11187-005-2000-1>
20. Zahra, S. A., & Wright, M. (2011). Entrepreneurship's next act. *Academy of Management Perspectives*, 25(4), 67–83. <https://doi.org/10.5465/amp.2010.0149>
21. Azzam, A., et al. (2024). Analisis peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 656–666. <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i6.1873>
22. Lubis, P. S. A., & Sinaga, S. S. (2023). Inovasi teknologi dan transformasi ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 281–290. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1792>
23. Susilo, J. H., & Agustino, M. R. (2022). Pengaruh human capital dan inovasi terhadap keberhasilan wirausaha muda. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1), 41–45. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i1.2273>
24. Zulpatli, R., et al. (2025). Peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. *Factory: Jurnal Industri, Manajemen dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 51–54. <https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.737>
25. Safa, P., & Lubis, A. (2024). Inovasi teknologi dan transformasi ekonomi daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.61234/jpe.v3i1.245>
26. Ramadhana, M. F., et al. (2025). Memberdayakan wirausaha inovasi berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 319–324. <https://doi.org/10.56789/jed.v4i1.456>
27. Sujarwadi, A., et al. (2024). Peran kewirausahaan dalam mendorong kesejahteraan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2754–2758. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.15432>